

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data sesuai dengan fokus masalah penelitian. Adapun penyajian data hasil penelitian dan pembahasan di deskripsikan melalui empat pokok pembahasan yang meliputi : 1) perencanaan pemilihan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, 2) penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, 3) faktor pendukung dan faktor penghambat

#### **1. Perencanaan Pemilihan Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung (MAN 1 TA)**

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai , maka terlebih dahulu perlu disusun suatu perencanaan. Perencanaan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan atau yang telah diharapkan selain itu juga untuk mempermudah pelaksanaan yang akan dicapai.

Perencanaan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Tulungagung meliputi : kondisi siswa di dalam kelas, ketersediaan fasilitas pembelajaran, tujuan pembelajaran yang hendak di capai, materi pembelajaran, alokasi waktu pembelajaran, dan penguasaan guru pada metode pembelajaran.

## 1. Kondisi siswa di dalam kelas

Perencanaan pemilihan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits agar bisa efektif, efisien dan menyenangkan maka perlu mengenali kondisi siswa di dalam kelas terlebih dahulu. Karena kondisi setiap kelas itu berbeda-beda bahkan siswa-siswinya juga memiliki kemampuan belajar yang berbeda beda pula. Dengan itu guru sebelum menentukan metode yang akan digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran, maka harus harus mengenali kondisi siswa di dalam kelas terlebih dahul agar materi yang disampaikan oleh guru dapat di sampaikan dengan baik, sebagaimana wawancara yang di lakukan peneliti dengan salah satu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bapak Qorik Triana sebagai berikut :

Sebelum menentukan metode yang akan saya gunakan mengajar itu saya melihat kondisi kelas terlebih dahulu, karena kalau saya mengajar menggunakan metode yang kurang pas sama kondisi kelas tersebut ya jadinya materi yang saya sampaikan itu malah tidak diterima siswa dengan baik. Mungkin siswa yang cerdas ya cepat faham tapi yang kurang ya sulit untuk memahami.<sup>56</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Kepala Madrasah yaitu bapak Drs. Slamet Riyadi M. Pd sebagai berikut :

Memang sebelum melakukan pembelajaran sudah seharusnya guru menyusun suatu perencanaan terlebih dahulu baru menentukan metode apa saja yang akan digunakan untuk mengajar agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal. Metode mengajar merupakan hal yang sangat mendasar dalam pembelajaran.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Wawancara Bapak Qori Triana, Guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Tulungagung, tanggal 20 April 2017, pukul 08.30 WIB

<sup>57</sup> Wawancara Bapak Drs. H. Slamet Riyadi, M.Pd, kepala Madrasah MAN 1 Tulungagung, Tanggal 21 April 2017, pukul 07.30 WIB

Dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di atas dapat dijelaskan bahwa, pemilihan metode pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran Al-Qur'an Hadits disesuaikan dengan kondisi siswa di dalam kelas, jadi siswa yang memiliki kecerdasan tinggi bisa mudah memahami dengan materi pelajaran yang disampaikan gurunya, meskipun kondisi kelas dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak sesuai, sedangkan untuk siswa yang memiliki kecerdasan yang rendah dengan kondisi kelas dan metode yang dipakai guru dalam menyampaikan pelajaran tidak sesuai maka akan semakin tidak faham.

## 2. Ketersediaan sarana prasarana pembelajaran

Sarana prasarana pendidikan merupakan suatu proses analisis dan penetapan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang memadai misalnya, bangunan sekolah, ruang kelas, perpustakaan, komputer, ruang guru, kantor kepala sekolah, serta peralatan-peralatan penunjang kegiatan belajar mengajar.

Sampai saat ini secara umum sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Tulungagung sudah memenuhi standar kelayakan, dalam perencanaan pemilihan metode pembelajaran yang harus diperhatikan yaitu, ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di madrasah tersebut, sebagaimana yang disampaikan oleh kepala Madrasah bapak Drs. H. Slamet Riyadi, M.Pd dalam sesi wawancara yang dilakukan peneliti :

Untuk perencanaan pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada, agar saat

mengajar antara metode yang digunakan dengan prasarana yang akan dipakai dapat sesuai, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran dengan baik. Untuk sarana prasarana dalam penunjang proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang ada di madrasah di antaranya seperti perpustakaan kecil, LCD, Proyektor.<sup>58</sup>

Setelah wawancara dengan kepala sekolah, peneliti mengamati beberapa sarana dan prasarana yang ada di madrasah tersebut berdasarkan hasil observasi peneliti sebagai berikut :

Dari pengamatan yang saya lakukan, sarana prasarana yang ada di madrasah tersebut sudah mencukupi misalnya, komputer, LCD proyektor, perpustakaan, wifi, alat drumband. Sedangkan untuk mengajar sebagian guru menggunakan LCD proyektor, tetapi juga disesuaikan dengan metode pembelajaran yang digunakan.<sup>59</sup>

### 3. Tujuan yang hendak dicapai (indikator) yang ingin dicapai

Tujuan merupakan suatu arah yang harus dicapai. Agar perencanaan dapat disusun dan ditentukan dengan baik, maka tujuan tersebut perlu dirumuskan dalam bentuk sasaran yang jelas dan terstruktur pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits harus memperhatikan pembelajaran/ indikator yang ingin dicapai, berikut ini hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bapak Qorik Triana sebagai berikut :

Tujuan pemilihan metode yang digunakan dalam penyampaian materi pelajaran tentang Al-Qur'an Hadits, supaya dalam penyampaian materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik, dan proses pembelajaran tidak membosankan, maka guru harus memperhatikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai terlebih dahulu. Sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar dengan yang diharapkan.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> Wawancara Bapak Drs. H. Slamet Riyadi, M.Pd, kepala Madrasah MAN 1 Tulungagung, Tanggal 21 April 2017, pukul 07.30 WIB

<sup>59</sup> Observasi 20 April 2017

<sup>60</sup> Wawancara Bapak Qori Triana, Guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Tulungagung, tanggal 20 April 2017, pukul 08.30 WIB

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan kepala Madrasah bapak Drs. Slamet Riyadi, M. Pd sebagai berikut :

Memang dalam pembelajaran yang diutamakan adalah mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan metode sangat mendukung dalam tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>61</sup>

Dari beberapa perencanaan pemilihan metode pembelajaran diatas maka dapat disimpulkan, bahwa yang perlu diperhatikan sebelum menentukan metode pembelajaran yang hendak digunakan menyampaikan materi pelajaran yaitu : 1) kondisi siswa di dalam kelas, 2) ketersediaan sarana prasarana pembelajar, 3) tujuan pembelajaran yang hendak dicapai (indikator), 4) materi pembelajaran, 5) alokasi waktu pembelajaran dan, 6) penguasaan guru pada metode pembelajaran

#### 4. Materi pembelajaran

Perencanaan pemilihan metode pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu materi pembelajaran. Materi pelajaran sangat mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran, karena tidak sembarangan metode pembelajaran dapat diterapkan pada materi pelajaran tertentu. Apabila guru dalam mengajar tanpa ada perencanaan dalam pemilihan metode, maka pelajaran yang di sampaikan tidak akan tersampaikan dengan baik, karena metode yang digunakan oleh guru tidak sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits sebagai berikut :

---

<sup>61</sup> Wawancara Bapak Drs. H. Slamet Riyadi, M.Pd, kepala Madrasah MAN 1 Tulungagung, Tanggal 21 April 2017, pukul 07.30 WIB

Yang harus diperhatikan sebelum memilih metode itu adalah melihat materi yang akan diajarkan itu tentang apa, lalu memilih metode yang sesuai dengan materinya, jadi menggunakan metode itu tidak asal pilih saja ya mbak, ya itu tadi harus memperhatikan materi pelajarannya yang akan disampaikan itu tentang apa gitu.<sup>62</sup>

Materi pelajaran sangat mempengaruhi dalam pemilihan metode pembelajaran, karena antara materi yang akan disampaikan kepada peserta didik harus sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Sehingga apabila keduanya tidak ada kesesuaian maka materi pelajaran tidak akan tersampaikan dengan baik dan tepat.

#### 5. Alokasi Waktu Pembelajaran

Dalam pemilihan metode pembelajaran yang perlu diperhatikan juga alokasi waktunya, dengan alokasi waktu yang sedikit maka metode pembelajaran yang digunakan juga harus dapat menyesuaikan alokasi waktu yang sudah ditetapkan tersebut, karena apabila alokasi waktu dan metode pembelajaran tidak sesuai maka materi pelajaran yang disampaikan tidak dapat tercapai semua. Sebagaimana wawancara dengan guru Al-Qur'an

Hadits sebagai berikut :

Sebelum memilih metode yang akan saya pakai untuk mengajar, saya selalu mempertimbangkan dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan di RPP, jadi jangan sampai materi belum tersampaikan semua malah waktunya sudah habis, alokasi waktu juga penting dalam pemilihan penerapan metode.

---

<sup>62</sup> Wawancara Bapak Qori Triana, Guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Tulungagung, tanggal 20 April 2017, pukul 08.30 WIB

## 6. Penguasaan guru pada metode pembelajaran

Penguasaan guru pada metode pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar itu sangat penting, karena apabila guru dalam menyampaikan materi pelajaran tidak menguasai metode yang digunakan tersebut, maka pelajaran yang sudah berjalan tersebut tidak akan terarah secara baik dan tepat, akibatnya penerapan metode pembelajaran tidak bisa efektif, efisien dan menyenangkan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak kepala madrasah dalam wawancara sebagai berikut :

setiap guru itu kalau bisa yaharus menguasai metode yang digunakan mbak, karena takutnya kalau guru tidak menguasai metode pembelajaran yang digunakan, pelajaran yang disampaikan tidak dapat berjalan dengan baik, makanya sebelum memilih metode harus tau metode apa yang dikuasainya.<sup>63</sup>

Maka dapat dijelaskan bahwa sebelum memilih metode pembelajaran terlebih dahulu setiap guru harus menguasai metode pembelajaran yang akan digunakan, maka pelajaran yang disampaikan tidak akan salah arah dan tidak dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik. Dengan begitu setiap metode pembelajaran yang digunakan, sudah pasti guru harus menguasai tujuannya, langkahnya, kelemahan dan kelebihan metode yang digunakan itu seperti apa sudah harus menguasai. Seperti yang dijelaskan guru Al-Qur'an Hadits sebagai berikut :

Saya menggunakan metode mengajar itu ya yang saya fahami dan kuasai, karena kalau ndak benar-benar menguasai metode yang saya

---

<sup>63</sup> Wawancara Bapak Drs. H. Slamet Riyadi, M.Pd, kepala Madrasah MAN 1 Tulungagung, Tanggal 21 April 2017, pukul 07.30 WIB

gunakan, jadinya saya bingung sendiri dan kasihan anak-anak ndak faham dan prestasi yang diperoleh hasilnya juga tidak memuaskan.<sup>64</sup>

Dapat diambil kesimpulan dari kedua wawancara diatas yaitu penguasaan metode pembelajaran pada guru sangat penting karena apabila guru tidak menguasai metode yang digunakan mengajar maka materi pelajaran tidak dapat tersampaikan kepada peserta didik dengan baik dan tidak akan tercapai tujuan sesuai yang diharapkan.

## **2. Penerapan Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung (MAN 1 Tulungagung)**

Bentuk penerapan metode pembelajaran di MAN 1 Tulungagung khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dilaksanakan oleh guru dengan baik, pada kelas X hanya saja guru di tuntutan untuk banyak menguasai metode tidak hanya ceramah dan tanya jawab saja namun guru di tuntutan untuk memvariasikan atau mungkin bisa menggabungkan dari beberapa metode. Misalnya ketika guru menentukan menggunakan metode tim Quiz guru harus memahami langkah-langkahnya, untuk menjadikan suasana kelas menjadi ramai guru memberikan hukuman bagi tim yang kalah, dan metode menghafal, guru menggabungkan antara metode hafalan dengan metode bernyanyi dalam hal ini guru berusaha menarik minat siswa untuk mau menghafalkan selain itu guru juga berusaha menciptakan

---

<sup>64</sup> Wawancara Bapak Qori Triana, Guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Tulungagung, tanggal 20 April 2017, pukul 08.30 WIB

suasana kelas yang menyenangkan. Hal tersebut sesuai dengan pengamatan yang di peroleh peneliti :

Sesuai dengan pengamatan, siswa di tuntut untuk menghafalkan hadis lalu menghadap guru atau salah seorang temannya yang sudah di tunjuk guru untuk mengampu hafalan siswa, dan hafalanya cukup unik yaitu menghafal dengan cara di nyanyikan sesuai dengan lagu yang sudah ditentukan.<sup>65</sup>

Selain itu peneliti juga mewawancarai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menurut bapak Qorik Triana :

Iya mbak, dengan begitu siswa merasa dimudahkan dalam menghafal siswa tidak merasa keberatan jika di tugasi untuk menghafal, langakh pertama ya menentukan hadis yang dihafalkan dulu lalu kita menentukan lagu yang lagi tren atau yang nadanya dapat disesuaikan dengan hadisnya. Dengan begitu siswa akan cepat hafal dan ketika sudah mendengarkan lagunya saja siswa juga akan teringat kalimat hadisnya. Hal tersebut akan bertahan lebih lama di ingatan siswa dibanding dengan setoran hafalan biasa. dan contoh penerapannya seperti ini mbak di antaranya<sup>66</sup>:

Jablay

Waktu tamasya ke binaria

Pulang-pulang ku berbadan dua

Meski tanpa restu orang tua, sayang

Aku rela abang bawa pulang

Di terapkan pada Hadits tentang mensyukuri nikmat Allah

أَنْظُرُوا إِلَيَّ مَنْ أَسْفَلَ مِنْكُمْ، وَلَا تَنْظُرُوا إِلَيَّ مَنْ فَوْقَكُمْ، فَهُوَ أَجْدَرُ أَنْ لَا تَزِدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ

---

<sup>65</sup> Observasi 20 pebruari

<sup>66</sup> Wawancara Bapak Qori Triana, Guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Tulungagung, tanggal 20 April 2017, pukul 08.30 WIB

## Ayat-ayat Cinta

Bila keyakinanku datang

Kasih bukan sekedar cinta

pengorbanan cinta yang agung

Ku pertaruhkan

Di terapkan pada Hadits

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا أَبَدًا إِنْ تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا كِتَابَ اللَّهِ وَ سُنَّةَ رَسُولِهِ

Selain itu peneliti juga mewawancarai siswa terkait dengan hal tersebut : menurutnya memang lebih mudah menghafalkan Hadis dengan bernyanyi di banding dengan hafalan biasa. Hafalan biasa dirasa lebih lama menghafalkanya karena minat untuk menghafalnya juga kurang caranya juga kurang menarik.<sup>67</sup>

Dari kedua hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan yaitu kreatifitas guru dalam menarik siswa untuk belajar itu sangat penting, sehingga ketika pembelajaran berlangsung siswa tidak mudah bosan dan selalu antusias untuk selalu mengikuti pembelajaran. Dengan dilakukan secara konsisten maka guru tersebut akan memiliki ciri khas tersendiri bagi murid-muridnya.

### 3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Dila Trisna Wiyati, Siswa Kelas X di MAN 1 tulungagung, tanggal 20 pebruari 2017 10.30

1. Faktor Pendukung Penerapan Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung (MAN 1)

Dalam pelaksanaan suatu program pasti terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung adalah segala sesuatu yang dapat memperlancar pelaksanaan program agar berjalan efektif dan efisien, sedangkan faktor penghambat adalah segala sesuatu yang dapat menghambat pelaksanaan program.

Untuk mempermudah dalam penggalian data, peneliti mengelompokkan faktor-faktor tersebut menjadi dua, yaitu pertama faktor internal yang terdiri dari dukungan sekolah, guru, minat peserta didik dan sarana prasarana. Sedangkan eksternal terdiri dari dukungan orang tua peserta didik.

**a. Faktor Internal**

1. Dukungan dari sekolah

Sekolah memiliki peran penting dalam penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Tulungagung. Peran sekolah tersebut diantaranya berupa dukungan pada setiap penerapan metode pembelajaran yang telah dipilih oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Bentuk dukungan MAN 1 Tulungagung dalam penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ialah penyediaan sarana prasarana untuk digunakan guru dalam menunjang metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran didalam kelas. Seperti yang ada

Selain dari dokumen, peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah mengenai sarana prasarana yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran di MAN 1 Tulungagung diantaranya seperti tersedianya ruang kelas, ruang perpustakaan, gudang, koperasi, lab fisika, lab kimia, lab komputer, lapangan olahraga, tempat parkir, LCD Proyektor.

Selain dari diatas, peneliti juga mewawancarai bapak Drs. H. Slamet Riyadi, M.Pd. selaku kepala Madrasah :

Untuk sarana dan prasarana di sekolah ini, memang dirasa masih ada yang kurang, tetapi kita dari pihak madrasah akan terus berusaha mengupayakan untuk sarana dan prasarana tersebut. Sebenarnya sudah ada sebagian yang lengkap, tetapi juga ada yang masih belum lengkap. Jadi untuk penunjang proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dari Madrasah menyiapkan prasarana seperti perpustakaan, lab, LCD, dan proyektor.<sup>68</sup>

Jadi dari deskripsi data yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan, bahwa dengan pendukung yang sesuai dengan kebutuhan dalam penerapan metode pembelajaran maka proses pembelajaran yang dilakukan guru akan berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Maka dukungan dari madrasah sangat dibutuhkan dalam penerapan metode pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, karena tanpa adanya dukungan dari sekolah maka penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat berjalan dengan baik.

---

<sup>68</sup> Wawancara Bapak Drs. H. Slamet Riyadi, M.Pd, kepala Madrasah MAN 1 Tulungagung, Tanggal 20 April 2017, pukul 07.30 WIB

a. Dukungan dari guru

Dalam penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sangat berperan penting, karena disini guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan pelaku utama dalam penerapan metode pembelajaran, sebelum menyampaikan materi pelajaran, guru harus menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik, agar dalam pemilihan metode sesuai dengan materi pelajaran, sehingga dalam proses belajar mengajar terlaksana dengan baik.

Selain itu guru juga harus dapat memberi motivasi kepada semua peserta didik untuk selalu belajar dirumah dan mempelajari kembali materi yang sudah bapak atau ibu guru sampaikan. Karena materi pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan pelajaran yang mengajarkan tentang nilai- nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran agama islam dan sekaligus menjadi pegangan hidup dalam kehidupan sehari-hari. Seperti pengamatan peneliti yang di dapat sebagai berikut :

Dalam proses pembelajaran yang pernah saya lihat, di setiap akhir pelajaran guru selalu mengingatkan murid untuk selalu belajar dirumah dan mempelajari lagi pelajaran yang sudah disampaikan hari itu, dan apabila tidak belajar ketika diberi pertanyaan oleh guru tidak bisa menjawab maka ada sanksinya, dengan tujuan agar siswa mau belajar dan tidak mengindahkan perintah guru, dan pelajaran yang sudah disampaikan oleh gurutidak lupa dan ketika ditanya masih ingat.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Observasi 20 pebruari 2017

Dari hasil pengamatan tersebut dapat diambil kesimpulan, memang benar guru berperan penting dalam prose pembelajaran, memang benar guru berperan penting dalam proses pembelajaran, karena tanpa motivasi guru berperan penting dalam prose pembelajaran, karena tanpa motivasi dari guru maka peserta didik tidak akan bersemangat dalam belajar.

Selain itu guru selalu mengingatkan kepada semua peserta didik untuk selalu mengamalkan perbuatan yang terpuji kepada masyarakat seperti yang dicontohkan oleh bapak atau ibu guru, disini tidak hanya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist saja yang memberi contoh yang baik tetapi semua guru yang ada di madrasah tersebut. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Drs. H. Slamet Riyadi, M.Pd :

Faktor pendukung dalam penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah guru mata pelajaran yang juga berperan penting, karena guru mata pelajaran adalah yang menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Sehingga guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits harus menyesuaikan materi pelajaran dengan baik dan tidak terkesan membosankan bagi peserta didik. Selain itu guru juga harus mampu memberi contoh sikap yang baik terhadap peserta didiknya agar dapat diterapkan pada masyarakat.<sup>70</sup> Dari hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa, guru mempunyai

peran penting dalam penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Karena dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik, maka

---

<sup>70</sup> Wawancara Bapak Drs. H. Slamet Riyadi, M.Pd, kepala Madrasah MAN 1 Tulungagung, Tanggal 21 April 2017, pukul 07.30 WIB

pelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Sehingga peserta didik mampu menerapkan sikap yang baik kepada masyarakat.

b. Peserta didik

Peserta didik juga termasuk pendukung dalam penerapan metode pembelajaran, karena semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, merupakan pendukung keberhasilan penerapan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Seperti hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bapak Qorik Triana sebagai berikut :

Faktor pendukung adalah dari peserta didik yang diajar tersebut, karena semangat belajar yang tinggi dari peserta didik itu yang akan menentukan keberhasilan penerapan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut.<sup>71</sup>

Maka kesimpulannya, tidak hanya sekolah dan guru saja yang memiliki peran penting didalam penerapan metode pembelajarn pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut, tetapi peserta didik juga memiliki peran penting dalam penerapan metode tersebut untuk menacapi keberhasilan sesuai dengan apa yang diharapkan. Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah, bapak Drs. H. Slamet Riyadi, Mpd :

Dalam proses pembelajaran, peserta didik memang berperan sangat penting, karena peserta didik memang berperan sangat penting, karena peserta didik itu yang diberi materi pelajaran, jadi apabila peserta didik tidak mau mendengarkan perintah atau materi yang diberikan

---

<sup>71</sup> Wawancara Bapak Qori Triana, Guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Tulungagung, tanggal 20 April 2017, pukul 08.30 WIB

oleh guru, maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik.<sup>72</sup>

Dari kedua hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan, bahwa peserta didik memiliki peran sangat penting dalam proses pembelajaran karena apabila peserta didik tidak mau mendengarkan perintah atau materi yang diberikan oleh guru, maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar dan baik.

### c. Sarana prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki MAN 1 Tulungagung terkait dengan penerapan metode pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan penerapan metode pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah seorang siswa yang berhasil peneliti wawancarai, ia mengungkapkan :

Ya senang mbak..., sarana dan prasaranane cukup lengkap, kelase ya cukup nyaman buat belajar, perpustakaan meskipun kecil, internet juga sudah ada, selain itu juga di sediani komputer di perpustakaan.<sup>73</sup>

hal tersebut sesuai dengan pengamatan peneliti, di MAN 1 Tulungagung sudah tersedianya sarana prasarana seperti ; ruang kelas yang sudah tertata bagus dan bersih, perpustakaan, jaringan internet yang juga sudah tersedia.<sup>74</sup>

---

<sup>72</sup> Wawancara Bapak Drs. H. Slamet Riyadi, M.Pd, kepala Madrasah MAN 1 Tulungagung, Tanggal 21 April 2017, pukul 07.30 WIB

<sup>73</sup> Wawancara dengan Isnaini Anitasari , siswa kelas X di MAN 1 Tulungagung, Tanggal 20 Pebruari 2017 , pukul 10.30 WIB

<sup>74</sup> Observasi 20 pebruari 2017

## **b. Faktor Eksternal**

Salah satu factor eksternal yang mendukung dalam penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran al-qur'an hadits di madrasah aliyah negeri 1 tulungagung adalah orang tua, yang bertanggung jawab terhadap perkembangan selama dan setelah kegiatan sekolah selesai. Dukungan dari orang tua memiliki peran yang sangat besar terhadap tumbuh kembangnya anak. Baik jasmani maupun rohaninya. Diantara bentuk dukungan dari orang tua peserta didik dalam pelaksanaan penerapan metode pembelajaran adalah, pemberian motivasi kepada peserta didik untuk belajar dirumah, pengajaran yang dilakukan orang tua dirumah seperti : pemberian contoh perilaku yang baik dari orang tua yang dilakuakn kepada setiap orang dengan baik, dan berupa kepercayaan orang tua dalam menyekolhkan anaknya di MAN 1 Tulungagung untuk di didik menjadi anak yang berbakti kepada orang tua dan berakhlak baik terhadap lingkungan masyarakat. Sebagaimana hasil wawancara dengan peserta didik :

Apakah orang tua kalian selalu memberi contoh perbuatan yang baik?, peserta didik menjawab ya kalau orang tua saya iya mbak, apalagi kalau saya berkata kasar pasti saya ditegur.<sup>75</sup>

Dari wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan yaitu, orang tua sangat berperan penting terhadap tumbuh kembang anak, jadi sudah seharusnya orang tua memberi contoh yang baik kepada anak-anaknya .

Dapat diambil kesimpulan bahwa faktor pendukung dalam penerapan metode pembelajaran di MAN 1 Tulungagung meliputi : 1) faktor internal :

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Isnaini Anitasari , siswa kelas X di MAN 1 Tulungagung, Tanggal 20 Pebruari 2017 , pukul 10.30 WIB

dukungan dari sekolah, dukungan dari guru, peserta didik dan sarana prasarana, 2) faktor eksternal : orang tua peserta didik.

2. Faktor Penghambat Penerapan Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung ( MAN 1 Tulungagung )

Untuk mempermudah dalam penggalan data, peneliti mengelompokkan faktor-faktor tersebut menjadi dua yaitu faktor internal yaitu kurangnya semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran data guru. Kedua faktor eksternal yaitu orang tua dan lingkungan bermain yang kurang baik.

**a. Faktor Internal**

1. Peserta didik (kurangnya semangat dalam mengikuti proses pembelajaran)

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di sekolah, khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, bertujuan untuk membekali peserta didik tentang ajaran islam yang di jadikan pedoman dalam berperilaku, agar menegetahui perbedaan perbuatan baik yang boleh dilakukan oleh seorang umat islam dan perbedaan buruk yang harus dijahui. Sehingga apabila peserta didik kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran mata tentu saja akan menghambat kegiatan tersebut. Sebagaimana pengakuan siswa dalam sesi wawancara yang di lakukan oleh peneliti.

Peneliti menanyakan apa saja yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran ? sebagian dari mereka menjawab , males dan mengantuk . lalu peneliti bertanya lagi, mengapa hal tersebut bisa terjadi ?, mereka

mengatakan : karena dirumah sering tidak belajar malah menonton TV, jadi kalau ditanya oleh guru kurang bisa menjawab.<sup>76</sup>

Dari pernyataan peserta didik tersebut dapat diambil kesimpulan, bahwa kurangnya semangat belajar peserta didik dapat menurunkan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga pada akhirnya akan menghambat tercapainya tujuan pembelajaran.

## 1. Guru

Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, oleh sebab itu didalam proses belajar mengajar guru harus mampu menguasai materi pelajaran dan situasi didalam kelas, karena apabila guru belum menguasai materi pelajaran yang disampaikan maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut tidak dapat tersampaikan pada peserta didik dengan baik. Seperti wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Drs. H. Slamet Riyadi, M. Pd mengungkapkan :

Selain guru harus menguasai materi juga harus menguasai kondisi kelas yang diajar, karena apabila guru tidak mampu menguasai kondisi kelas yang diajar maka materi yang disampaikan tidak akan tersampaikan dengan tepat, karena apabila ada murid yang bergurau sendiri guru membiarkan maka murid-murid akan terganggu konsentrasinya.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Isnaini Anitasari , siswa kelas X di MAN 1 Tulungagung, Tanggal 20 Pebruari 2017 , pukul 10.30 WIB

<sup>77</sup> Wawancara Bapak Drs. H. Slamet Riyadi, M.Pd, kepala Madrasah MAN 1 Tulungagung, Tanggal 21 April 2017, pukul 07.30 WIB

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru harus mampu menguasai kelas, karena apabila guru tidak mampu menguasai kelas maka proses pembelajaran tidak akan berjalan lancar. Selain itu juga peneliti melakukan wawancara dengan siswi, sebagai berikut : kalau sedang pelajaran ada teman yang bergurau ya ndak bisa konsentrasi mbak <sup>78</sup>

Dari kedua hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan yaitu seharusnya guru ammpu mengkondisikan kelas dengan baik, sehingga tidak ada yang meras tidak nyaman karena terganggu oleh temanya sendiri yang bergurau saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

## **2. Faktor Eksternal**

### **a. Orang tua peserta didik**

Peran penting orang tua peserta didik dalam kegiatan sekolah sangat besar, karena orang tua bertanggung jawab terhadap tumbuh kembangnya peserta didik dengan baik, karena orang tua yang tanggung jawab terhadap tumbuh kembang peserta didik baik jasmani maupun rohaninya. Penghambat proses pembelajaran yang disebabkan oleh orang tua peserta didik yaitu kurangnya motivasi dari orang tua peserta didik, seperti wawancara yang dilakukan dengan gjuru Al-Qur'an Hadits bapak Qori Triana sebagai berikut :

Memang ada oarang tua yang ketika anaknya pulang sekolah itu tidak langsung pulang dibiarkan saja, terus lagi ketika malam

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Isnaini Anitasari , siswa kelas X di MAN 1 Tulungagung, Tanggal 20 Pebruari 2017 , pukul 10.30 WIB

hari waktunya belajar orang tua tidak menyuruh anaknya untuk belajar tetapi malah dibiarkan ikut menonton tv, juga ada lagi yang orang tua itu ketika malam hari anaknya main keluar bersama teman yang tidak sebayanya sampai larut malam dibiarkan.<sup>79</sup>

Dengan begitu semangat belajar anak sangat menurun, sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung siswa mengantuk dan tidak memiliki semangat dalam belajar. Sehingga mengakibatkan proses pembelajaran tidak berjalan secara kondusif dan tidak tercapainya tujuan yang diharapkan oleh sekolah. Seperti yang peneliti tanyakan pada anak yang memang sangat bandel di sekolah tersebut sebagai berikut : dek kalau malam kamu selalu belajar ndak? Siswa menjawab, ndak mbak,. Saya bertanya lagi, lha kenapa, apa ndak di marahi orang tuanya kalau ndak belajar? Lalu menjawab : alah ndak mbak, bapak ibukku diam aja kok. Dari hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan, bahwa kurang tegasnya orang tua terhadap anak dapat mengakibatkan kurangnya semangat anak dalam belajar, sehingga prestasi yang dicapai tidak sesuai yang diharapkan.

#### b. Lingkungan bermain

Selain faktor orang tua, yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran adalah lingkungan bermain, misal teman bermain yang

---

<sup>79</sup> Wawancara Bapak Qori Triana, Guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Tulungagung, tanggal 20 April 2017, pukul 08.30 WIB

tidak sebayanya seperti berteman dengan anak yang lebih tua, maka dari teman tersebut bisa jadi di ajari hal-hal yang tidak baik, sebab anak-anak mudah dapat pengaruh dari orang lain. sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Qori Triana sebagai berikut :

faktor penghambat dari luar itu, ya pengaruh dari teman yang tidak sebayanya mereka, karena kalau yang berteman dengan yang anak lebih tua di atasnya pasti akan mendapatkan pengaruh-pengaruh yang buruk, sehingga akhlak mereka bisa menjadi buruk.<sup>80</sup>

Dari kedua hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa, pengaruh dari teman bermain yang tidak baik maka akan mengakibatkan perilaku anak yang tidak baik pula. Selain perilaku anak yang tidak baik, juga mengakibatkan hasil nilai anak disekolah menurun, karena dapat pengaruh yang tidak baik dari luar sekolah.

Dapat di ambil kesimpulan bahwa, faktor penghambat penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits : 1) faktor internal yaitu : kurangnya semangat peserta didik dalam mengakui proses pembelajaran dari guru, 2) faktor eksternal yaitu : orang tua dan lingkungan bermain / teman bermain.

---

<sup>80</sup> Wawancara Bapak Qori Triana, Guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Tulungagung, tanggal 20 April 2017, pukul 08.30 WIB

## **B. Temuan Penelitian**

Setelah data hasil penelitian dipaparkan, maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah menyampaikan hasil temuan yang berkaitan dengan pokok pembahasan dalam penelitian ini, yaitu menerapkan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung.

Untuk memudahkan pengolahan dan analisa data hasil penelitian yang nantinya akan menjadi dasar penarikan kesimpulan pada penelitian ini, maka penulis akan menjabarkan hasil-hasil temuan penelitian sesuai dengan fokus penelitian yang menjadi pedoman dasar dalam penelitian ini. Antara lain sebagai berikut :

### **1. Perencanaan Pemilihan Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung.**

Berdasarkan hasil temuan di lapangan peneliti menunjukkan bahwa pemilihan metode pembelajaran sangat diperhitungkan. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh bapak Qorik Triana selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung. Bahwa kegiatan belajar mengajar telah menggunakan berbagai variasi metode.

Pada perencanaan pemilihan metode pembelajaran harus memperhitungkan *pertama*, dalam perencanaan pemilihan metode harus disesuaikan dengan kondisi siswa di dalam kelas karena setiap kelas

memiliki kondisi yang berbeda-beda. Sehingga setiap kelas memiliki penanganan masing-masing, pemilihan metode yang tidak tepat malah akan membuat siswa sulit memahami materi yang di sampaikan. *Kedua*, ditemukan bahwa perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di atur oleh waka sarana dan prasarana yang untuk saat ini masih terus dilakukan penguayaa, pengembangan dan pengadaan dari tahun ke tahun. Terkait dengan perencanaan sarana dan prasarana dalam penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung sudah memenuhi standar. *Ketiga*, ditemukan bahwa tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan menentukan metode yang mudah difahami oleh siswa selain itu guru juga memperhatikan tingkat kebosanan siswa dan meminimalisir agar siswa tidak mudah mengantuk ketika pembelajaran berlangsung. *Keempat*, alokasi waktu pembelajaran, dalam pemilihan metode pembelajaran harus memperhatikan alokasi waktu yang ditentukan agar materi dapat tersampaiakn dengan baik dan terselesaikan pada saait itu juga. *Kelima*, dalam pemlihan metode pembelajran sangat diperhatikan, karena tidak semua metode dapat diterapkan pada materi tertentu, apabila di antara keduanya tidak terdapat keserasian dalam pemilihan metode dan materi yang di sampaikan maka pelajaran tidak akan tersampiakan dengan baik. *Ke enam*, penguasaan guru pada metode pembelajaran. Sebelum menentukan metode yang akan di gunakan guru harus menguasai

metodenya terlebih dahulu baik dari langkah-langkhanya, kekuarangan kelibihan dan yang terpenting sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

## **2. Penerapan Metode Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung**

Dari beberapa wawancara antara guru Al-Qur'an Hadits, kepala madrasah dan peneliti, dapat peneliti sampaikan juga bahwa penerapan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar ( KBM) dapat meningkatkan dan menjadikan pembelajaran menarik dan dapat memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Tidak hanya tanya jawab dan ceramah saja guru bisa menerapkan suasana kelas yang menyenangkan dengan menggabungkan metode-metode yang sudah ada dengan bakat yang guru miliki. Misalnya seorang guru tersebut hobinya menyanyi dan mampu melantunkan ayat suci dengan merdu, maka dari itu guru menggabungkan metode hafalan dengan bernyanyi. Dengan cara seperti itu siswa merasa senang dan lebih mudah dalam menghafalkan hadits. Pertama guru menentukan hadits yang akan dihafalkan terlebih dahulu lalu bersama-sama siswa guru menentukan lagu apa yang sekiranya cocok dengan nada haditsnya, setelah lagu dan nada haditsnya sesuai guru memberikan contoh terlebih dahulu dan siswa mengikuti. Terbukti dengan cara seperti itu hadits yang dihafalkan siswa lebih bertahan lama di memori ingatan siswa. Ketika siswa mendengarkan lagu tersebut siswa sudah langsung mengingat kalimat haditsnya.

Dalam penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi siswa di kelas yaitu :

- a. bersungguh-sungguh, sikap bersungguh-sungguh dari siswa ini dapat dilihat dari aktivitas siswa didalam kelas ketika pembelajaran, salah satunya yaitu ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- b. menunjukkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas dengan baik, menunjukkan bahwa minat siswa tersebut memiliki minat yang sangat tinggi dalam belajar.
- c. Mempunyai perhatian, perhatian terhadap pembelajaran pendidikan agama islam yang disampaikan guru, dilihat dari kondisi mereka yang tenang dan memperhatikan.
- d. Rasa ingin tau yang kuat untuk melakukan kegiatan belajar. Sikap ini dapat dilihat dari keaktifan siswa ketika bertanya tentang hal-hal yang belum dimengrti atau yang belum difahami tentang materi yang disampaikan oleh guru.

### **3. Faktor Pendukung Penerapan Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung**

Dalam pelaksanaan suatu program pasti terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung adalah segala sesuatu yang dapat memperlancar pelaksanaan program agar berjalan efektif dan efisien,

sedangkan faktor penghambat adalah segala sesuatu yang dapat menghambat pelaksanaan program.

Penemuan peneliti terhadap penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung yaitu :

- a) Dukungan dari sekolah terlihat dari tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, pembelajaran akan berjalan dengan baik dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
- b) Motivasi dari guru, tidak hanya memberikan pelajaran saja namun seorang guru juga harus memperingatkan agar peserta didik selalu belajar dirumah dan mempelajari materi yang sudah bapak sampaikan.
- c) Minat peserta didik, semangat peserta didik sangat mendukung keberhasilan penerapan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.
- d) dukungan dari orang tua, orang tua sangat berperan penting terhadap tumbuh kembangnya anak. Perhatian dan pengawasan orang tua berpengaruh terhadap minat siswa dalam belajar.

**Faktor Penghambat Penerapan Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hdits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung.**

Dalam menerapkan metode pembelajaran seyogyanya memperhatikan hal-hal yang dapat menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Berikut ini disampaikan hal-hal yang berkaitan dengan faktor kendala penerapan metode pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara informan yang dialkaskan peneliti untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, maka ditemukan bahwa faktor penghambat penerapan metode pembelajaran baik internal maupun eksternal adalah sebagai berikut :

*Pertama*, kurangnya semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, pelajaran Al-Qur'an Hadits sangat penting karena mata pelajaran ini akan membekali siswa dalam berpedoman hidup yang didalamnya terdapat ajaran-ajaran islam yang dapat dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari. Karena apabila peserta didik tidak memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran juga akan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran. *Kedua*, didalam proses mengajar Guru memiliki peranan penting, sebelum melakukan pembelajaran guru harus menguasai materi dengan matang, selain itu guru juga harus mengetahui kondisi kelas. Apabila guru belum menguasai materi dengan matang maka materi yang disampaikan juga tidak akan diterima dengan baik oleh siswa apalagi ditambah kondisi kelas yang tidak memungkinkan misalnya siswa yang ramai maka proses pembelajaran yang berlangsung juga tidak berjalan secara optimal. *Ketiga*, orang tua sangat bertanggung jawab atas

tumbuh kembangnya anak, yang menghambat proses pembelajaran misalnya orang tua yang kurang memperhatikan anaknya tidak mengingatkan anaknya untuk belajar, orang tua yang kurang tegas ketika di waktu belajar anaknya dibiarkan menonton tv akhirnya prestasi belajar siswa menjadi menurun dan ketika diajar anak menjadi mengantuk. *Keempat*, lingkungan bermain pengaruh teman bermain yang tidak sebaya atau tidak baik maka akan mengakibatkan perilaku anak yang tidak baik pula sebab anak mudah terpengaruh dengan hal-hal yang kurang baik. Selain perilaku anak yang berubah juga dapat mempengaruhi hasil nilai anak disekolah.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Perencanaan Pemilihan Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung**

Setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan, maka pada fokus pertama diperoleh beberapa temuan. *Pertama* di MAN 1 Tulungagung sebelum guru melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu harus menyusun suatu perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan selain itu perencanaan juga mempermudah pelaksanaan yang akan di capai .

Temuan ini berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah bapak Drs. H. Slamet Riyadi, M.Pd. hasil

wawancara tersebut yaitu Memang sebelum melakukan pembelajaran sudah seharusnya guru menyusun suatu perencanaan terlebih dahulu baru menentukan metode apa saja yang akan digunakan untuk mengajar agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal. Metode mengajar merupakan hal yang sangat mendasar dalam pembelajaran.

Berdasarkan temuan penelitian diatas, melalui penemuan pertama ini dapat disimpulkan bahwa penyusunan perencanaan sebelum mengajar itu sangat penting selain membantu guru agar lebih mudah dalam melaksanakan tugasnya sebagai penyampai materi pelajaran kepada siswa dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Temuan peneliti yang *kedua*, Perencanaan pemilihan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits agar bisa efektif, efisien dan menyenangkan maka perlu mengenali kondisi siswa di dalam kelas terlebih dahulu.

Temuan ini berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bapak Qirik Triana. Hasil wawancara tersebut yaitu Sebelum menentukan metode yang akan saya gunakan mengajar itu saya melihat kondisi kelas terlebih dahulu, karena kalau saya mengajar menggunakan metode yang kurang pas sama kondisi kelas tersebut ya jadinya materi yang saya sampaikan itu

malah tidak diterima siswa dengan baik. Mungkin siswa yang cerdas ya cepat faham tapi yang kurang ya sulit untuk memahami.

Melalui temuan yang kedua ini dapat disimpulkan bahwa sebelum menentukan metode yang akan digunakan guru terlebih dahulu harus mengetahui kondisi kelas terlebih dahulu. Harus ada kesesuaian antara metode yang digunakan dengan kondisi kelas, karena apabila metode yang diterapkan tidak tepat maka materi yang disampaikan tidak akan diterima dengan baik oleh siswa.

Temuan yang *ketiga*, ketersediaan Sarana prasarana pendidikan merupakan suatu proses analisis dan penetapan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang memadai misalnya, bangunan sekolah, ruang kelas, perpustakaan, komputer, ruang guru, kantor kepala sekolah, serta peralatan-peralatan penunjang kegiatan belajar mengajar.

Temuan ini berdasarkan hasil wawancara kepala Madrasah bapak Drs. H. Slamet Riyadi, M.Pd dalam sesi wawancara yang dilakukan peneliti :

Untuk perencanaan pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada, agar saat mengajar antara metode yang digunakan dengan prasarana yang akan dipakai dapat sesuai, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran dengan baik. Untuk sarana prasarana dalam penunjang proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang ada di madrasah di antaranya seperti perpustakaan kecil, LCD, Proyektor.

Melalui temuan ketiga ini dapat disimpulkan bahwa dari perencanaan sarana prasarana pendidikan, khususnya untuk pengembangan proses pembelajaran sampai saat ini masih terus dilakukan pengupayaan, pengembangan dan pengadaan dari tahun ketahun.

Temuan yang *keempat*, Tujuan yang hendak dicapai (indikator) yang ingin dicapai, tujuan merupakan suatu arah yang harus dicapai. Agar perencanaan dapat disusun dan ditentukan dengan baik, maka tujuan tersebut perlu dirumuskan dalam bentuk sasaran yang jelas dan terstruktur pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits harus memperhatikan pembelajaran/ indikator yang ingin dicapai.

Temuan ini berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bapak Qorik Triana sebagai berikut :

Tujuan pemilihan metode yang digunakan dalam penyampaian materi pelajaran tentang Al-Qur'an Hadits, supaya dalam penyampaian materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik, dan proses pembelajaran tidak membosankan, maka guru harus memperhatikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai terlebih dahulu. Sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar dengan yang diharapkan

Melalui temuan keempat ini dapat disimpulkan bahwa dari tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan sesuai dengan indikator yang

ingin dicapai menjadi penentu dalam pemilihan metode, dengan perencanaan pemilihan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah untuk mempermudah peserta memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan peserta didik tidak merasa jenuh ketika pelajaran sedang berlangsung didalam kelas.

Temuan *kelima*, Materi pembelajaran Materi pelajaran sangat mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran, karena tidak sembarangan metode pembelajaran dapat diterapkan pada materi pelajaran tertentu. Apabila guru dalam mengajar tanpa ada perencanaan dalam pemilihan metode, maka pelajaran yang di sampaikan tidak akan tersampaikan dengan baik.

Temuan ini berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Sebagaimana hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bapak Qorik Triana. Hasil wawancara tersebut yaitu Yang harus diperhatikan sebelum memilih metode itu adalah melihat materi yang akan diajarkan itu tentang apa, lalu memilih metode yang sesuai dengan materinya, jadi menggunakan metode itu tidak asal pilih saja ya mbak, ya itu tadi harus memperhatikan materi pelajarannya yang akan disampaikan itu tentang apa gitu.

Melalui temuan kelima ini dapat disimpulkan bahwa sebelum menentukan metode apa yang akan digunakan guru harus menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan terlebih dahulu, jangan sampai

terjadi ketidaksesuaian dengan materi dan metode yang digunakan. Karena materi yang disampaikan tersebut tidak akan diterima dengan baik oleh siswa.

Temuan *keenam*, Penguasaan guru pada metode pembelajaran Penguasaan guru pada metode pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar itu sangat penting, karena apabila guru dalam menyampaikan materi pelajaran tidak menguasai metode yang digunakan tersebut, maka pelajaran yang sudah berjalan tersebut tidak akan terarah secara baik dan tepat.

Temuan ini berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Saya menggunakan metode mengajar itu ya yang saya fahami dan kuasai, karena kalau ndak benar-benar menguasai metode yang saya gunakan, jadinya saya bingung sendiri dan kasihan anak-anak ndak faham dan prestasi yang diperoleh hasilnya juga tidak memuaskan.

Melalui temuan keenam ini dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan metode pembelajaran guru harus benar-benar menguasai metode tersebut agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

## **2. Penerapan Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung**

Melalui penelitian lapangan melalui fokus kedua diperoleh beberapa temuan penelitian. *Pertama*, guru diuntut untuk banyak menguasai metode tidak hanya ceramah dan tanya jawab saja namun guru diuntut untuk memvariasikan atau mungkin bisa menggabungkan dari beberapa metode. Misalnya metode hafalan dengan bernyanyi.

Temuan ini berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Al-Qur'an Hadits bapak Qorik Triana, hasil wawancara tersebut yaitu siswa merasa dimudahkan dalam menghafal siswa tidak merasa keberatan jika di tugasi untuk menghafal, selain siswa merasa senang dan metode ini dianggap lebih bertahan lama di ingatan siswa.

Melalui temuan pertama ini dapat disimpulkan bahwa ketrampilan guru sangat diperlukan dalam memvariasikan metode pembelajaran, untuk menarik minat siswa agar bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

### **3. Faktor Pendukung Penerapan Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung**

Melalui penelitian lapangan melalui fokus *ketiga*, diperoleh beberapa temuan penelitian. *Pertama*, Dukungan dari sekolah Sekolah memiliki peran penting dalam penerapan metode pembelajaran. Bentuk dukungan dari sekolah diantaranya seperti tersedianya ruang kelas,

ruang perpustakaan, gudang, koperasi, lab fisika, lab kimia, lab komputer, lapangan olahraga, tempat parkir, LCD Projector.

Temuan ini berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran bapak Drs. H. Slamet Riyadi, M.Pd. selaku kepala Madrasah Untuk sarana dan prasarana di sekolah ini, memang dirasa masih ada yang kurang, tetapi kita dari pihak madrasah akan terus berusaha mengupayakan untuk sarana dan prasarana tersebut. Sebenarnya sudah ada sebagian yang lengkap, tetapi juga ada yang masih belum lengkap. Jadi untuk penunjang proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dari Madrasah menyiapkan prasarana seperti perpustakaan, lab, LCD, dan proyektor.

Melalui temuan ketiga ini dapat disimpulkan bahwa dengan pendukung yang sesuai maka proses pembelajaran yang dilakukan juga akan lebih baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, untuk itu pihak madrasah akan melakukan penegmbangan dan pengadaan sarana dan prasarana dari setiap tahunnya untuk mencapai tujuan yang optimal.

Temuan yang *kedua*, Dukungan dari guru dalam penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sangat berperan penting, karena disini guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan pelaku utama dalam penerapan metode pembelajaran,

selain guru menyampaikan materi guru juga harus memberikan motivasi terhadap peserta didik.

Temuan ini berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Drs. H. Slamet Riyadi, M.Pd yaitu Faktor pendukung dalam penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah guru mata pelajaran yang juga berperan penting, karena guru mata pelajaran adalah yang menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Sehingga guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits harus menyesuaikan materi pelajaran dengan baik dan tidak terkesan membosankan bagi peserta didik. Selain itu guru juga harus mampu memberi contoh sikap yang baik terhadap peserta didiknya agar dapat diterapkan pada masyarakat.

Melalui temuan kedua ini dapat disimpulkan bahwa seorang guru tidak hanya menyampaikan materi saja melainkan juga harus memberikan motivasi kepada siswa agar selalu giat belajar. Sehingga walaupun anak dirumah juga selalu menyempatkan untuk belajar agar siswa tersebut mendapatkan prestasi yang bagus.

Temuan yang *ketiga*, Peserta didik juga termasuk pendukung dalam penerapan metode pembelajaran.

Temuan ini berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bapak Qorik Triana.

Hasil wawancara tersebut yaitu Faktor pendukung adalah dari peserta didik yang diajar tersebut, karena semangat belajar yang tinggi dari peserta didik itu yang akan menentukan keberhasilan penerapan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut.

Melalui temuan ketiga ini dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik sangat penting karena apabila peserta didik tidak memiliki semangat dalam mengikuti proses pembelajaran maka siswa tersebut juga akan sulit untuk menerima pelajaran yang disampaikan. Dan akan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran.

Temuan yang *keempat*, Sarana prasarana ketersediaan sarana dan prasarana merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan penerapan metode pembelajarn.

Temuan ini berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu sudah tersedianya sarana prasarana seperti ; ruang kelas yang sudah tertata bagus dan bersih, perpustakaan, jaringan internet yang juga sudah tersedia.

melalui temuan keempat ini dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang memadai akan memberikan kemudahan siswa selain siswa merasa senang siswa juga akan merasa nyaman ketika berada disekolah.

Temuan yang *kelima*, Orang tua peserta didik Orang tua adalah yang bertanggung jawab terhadap perkembangan selama dan setelah

kegiatan sekolah selesai. Dukungan dari orang tua memiliki peran yang sangat besar terhadap tumbuh kembangnya anak.

Temuan ini berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hasil wawancara tersebut yaitu Dukungan dari orang tua memiliki peran yang sangat besar terhadap tumbuh kembangnya anak, Diantara bentuk dukungan dari orang tua peserta didik dalam pelaksanaan penerapan metode pembelajaran adalah, pemberian motivasi kepada peserta didik untuk belajar dirumah, pengajaran yang dilakukan orang tua dirumah seperti contoh bersikap yang baik.

Melalui temuan kelima ini dapat disimpulkan bahwa dukungan dan perhatian terhadap anaknya sangat penting dalam proses belajar siswa. Anak yang termotivasi dan merasa diperhatikan orang tuanya akan memiliki semangat yang lebih dalam belajar sehingga prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

### **Faktor Penghambat Penerapan Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung**

Melalui penelitian dilapangan melalui fokus keempat diperoleh beberapa temuan penelitian. Faktor penghambat dibedakan menjadi

dua faktor internal dan eksternal. *Pertama*, Peserta didik kurangnya semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Temuan ini berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa, hasil wawancara tersebut yaitu siswa kerap merasa ngantuk karena sering menonton tv dan begadang setiap malam, jika sudah menonton tv biasanya siswa sering lupa dengan belajarnya atau malah siswa kerap tidak belajar dan tidak mempersiapkan materi yang akan dipelajari besok.

Melalui temuan pertama dapat disimpulkan bahwa kurangnya semangat belajar peserta didik dapat menurunkan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga pada akhirnya akan menghambat tercapainya tujuan pembelajaran.

Temuan yang *kedua*, Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, oleh sebab itu didalam proses belajar mengajar guru harus mampu menguasai materi pelajaran dan situasi didalam kelas.

Temuan ini berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Drs. H. Slamet Riyadi, M.P.d selaku kepala madrasah. Hasil wawancara tersebut yaitu Selain guru harus menguasai materi juga harus menguasai kondisi kelas yang diajar, karena apabila guru tidak mampu menguasai kondisi kelas yang diajar maka materi yang disampaikan tidak akan tersampaikan dengan tepat, karena apabila ada

murid yang bergurau sendiri guru membiarkan maka murid-murid akan terganggu konsentrasinya

Melalui temuan kedua ini dapat disimpulkan bahwa guru harus mampu mengkondisikan kelas, karena apabila guru tidak mampu menguasai kelas maka proses pembelajaran tidak akan berjalan lancar.

Sedangkan faktor eksternal yaitu, *pertama*, Orang tua peserta didik sangat berpengaruh penting pada pertumbuhan anak, motivasi dan perhatian dari orang tua sangat dibutuhkan.

Temuan ini berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Memang ada orang tua yang ketika anaknya pulang sekolah itu tidak langsung pulang dibiarkan saja, terus lagi ketika malam hari waktunya belajar orang tua tidak menyuruh anaknya untuk belajar tetapi malah dibiarkan ikut menonton tv, juga ada lagi yang orang tua itu ketika malam hari anaknya main keluar bersama teman yang tidak sebayanya sampai larut malam dibiarkan.

Melalui temuan pertama dapat disimpulkan bahwa kurang tegasnya orang tua terhadap anak dapat mengakibatkan kurangnya semangat anak dalam belajar, sehingga prestasi yang dicapai tidak sesuai yang diharapkan.

Temuan yang *kedua*, Lingkungan bermain Selain faktor orang tua, yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran adalah lingkungan

bermain. Pengaruh teman yang tidak sebaya akan berdampak buruk pada pola perilaku anak.

Temuan ini berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bapak Qorik Triana. Hasil wawancaranya yaitu faktor penghambat dari luar itu, ya pengaruh dari teman yang tidak sebaya mereka, karena kalau yang berteman dengan yang anak lebih tua di atasnya pasti akan mendapatkan pengaruh-pengaruh yang buruk, sehingga akhlak mereka bisa menjadi buruk.

Melalui temuan kedua ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari teman bermain yang tidak baik maka akan mengakibatkan perilaku anak yang tidak baik pula. Selain perilaku anak yang tidak baik, juga mengakibatkan hasil nilai anak disekolah menurun, karena dapat pengaruh yang tidak baik dari luar sekolah